

**HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPERIBADIAN DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VIII  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS UDAYANA**

Kumala, A. A. Sagung Citra, Drs. IDM. Ruspawan, Skp, M. Biomed., Ns. Ida Ayu Rindjani, S.Kep..

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

**Abstract.** Student learning motivation is a situation from the student themselves that encourages and directing students behavior to the goal they want to be achieved in higher education or college. With a strong learning motivation, the learning process can be run well so that learning achievement could increase. There are many factors that can influence student learning motivation, one of them is personality type. Personality type is an overall pattern of thoughts, feelings, and behaviors that are frequently used in the continuous adaptation of person's life. This research aims to determine the relationship between personality types with learning motivation in VIII Semester Student Nursing Program Faculty of Medicine Udayana University. This study is a descriptive correlation study using cross-sectional approach. The sampling technique is total sampling with 69 samples of respondents. Data was collected by using a personality questionnaire from Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) with Indonesian language and learning motivation questionnaire that made by researchers and have tested by validity and reliability test. The research found that respondents with extroverted personality are 48 people (69.57%) and respondents with introverted personality are 21 people (30.43%). Respondents with high learning motivation are 40 people (58%), moderat learning motivation are 29 people (42%) and no respondents with low learning motivation. Based on a statistical test using the Contingency Coefficient test with  $\alpha = 0.05$ , was found the value of  $p = 0.000$  and  $r = 0.545$ , it means the research hypothesis is accepted ( $p < \alpha$ ). The conclusion of this research is there are a strong significant relationship between personality type and learning motivation in VIII Semester Student Nursing Program Faculty of Medicine Udayana University.

**Keywords:** Personality Type, Learning Motivation, Learning

## **PENDAHULUAN**

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku (Hakim, 2007). Motivasi merupakan pengaruh penting yang menyebabkan terjadi atau tidaknya

pembelajaran. Motivasi belajar mahasiswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi (Pujadi, 2007). Motivasi setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kepribadian.

Kepribadian adalah keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sering digunakan dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya (Maramis dalam Sunaryo, 2004). Menurut seorang ahli psikologi Carl Gustav Jung, ada dua tipe kepribadian utama yang dikenal dengan istilah ekstrovert dan introvert.

Universitas Udayana merupakan salah satu universitas negeri di Indonesia yang tidak luput dari masalah membolos. Sebagian besar mahasiswa pernah membolos dengan alasan malas datang ke kampus. Ini menunjukkan masih kurangnya motivasi belajar mahasiswa. Di PSIK FK Unud sendiri, yang mengalami penurunan motivasi terbanyak adalah mahasiswa semester VIII dan alasan utamanya adalah karena mengalami kejenuhan. Tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa pun berbeda-beda yang kemungkinan dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII PSIK FK Unud.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasi menggunakan pendekatan cross-sectional untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII PSIK FK Unud.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VIII

PSIK Program A tahun ajaran 2011/2012. Jumlah seluruh sampel yang digunakan peneliti adalah 69 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

### **Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tipe kepribadian yaitu *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI) berbahasa Indonesia dan kuesioner motivasi belajar yang dibuat sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas serta reliabilitas.

### **Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data**

Setelah mendapat surat ijin dan melakukan pengkajian di tempat penelitian, seluruh sampel yang berjumlah 69 orang dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Peneliti membagikan lembar persetujuan, dan bagi mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner dibagikan kuesioner tipe kepribadian dan motivasi belajar. Setelah selesai diisi, kuesioner dikumpulkan kembali.

Kemudian setelah data terkumpul akan dilakukan skoring. Untuk kuesioner tipe kepribadian dilihat lebih banyak skor yang bernilai introvert atau ekstrovert. Untuk kuesioner motivasi belajar pilihan jawaban SS (sangat setuju) bernilai 5, S (setuju) bernilai 4, R (ragu-ragu) bernilai 3, TS (tidak setuju) bernilai 2 dan STS (sangat tidak setuju) bernilai 1. Kriteria tingkat motivasi belajar berdasarkan skor, yaitu: motivasi belajar rendah

(20-46), motivasi belajar sedang (47-72), dan motivasi belajar tinggi (73-100).

Untuk menguji variabel dengan skala nominal dan ordinal dipergunakan uji statistik Koefisien Kontingensi pada program SPSS 16.0 *for windows* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p \leq 0,05$ ).

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian menemukan responden yang berkepribadian ekstrovert sebanyak 48 orang (69,57%) dan responden yang berkepribadian introvert sebanyak 21 orang (30,43%). Responden dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 40 orang (58%), motivasi belajar sedang 29 orang (42%) dan tidak ada responden dengan motivasi belajar rendah. Dari 21 mahasiswa yang berkepribadian introvert lebih banyak yang memiliki motivasi belajar sedang yaitu 19 orang. Dari 48 mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert lebih banyak yang memiliki motivasi belajar tinggi, yaitu 38 orang.

Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Koefisien Kontingensi dengan  $\alpha = 0,05$ , ditemukan nilai  $p = 0.000$  dan  $r = 0,545$ , artinya hipotesis penelitian diterima ( $p < \alpha$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan yang kuat antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

### **PEMBAHASAN**

Data tipe kepribadian mahasiswa menunjukkan lebih

banyak mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert yaitu 48 orang (69.57%). Responden merupakan mahasiswa semester akhir yang sudah dapat menyesuaikan diri dan sifatnya ke arah senyaman mungkin (Suharto, 2009). Setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan juga akan diikuti dengan berubahnya kepribadian. Situasi juga ikut mengambil peran dalam pembentukan kepribadian (Mastuti, 2009). Dalam hal ini lingkungan menuntut mahasiswa untuk menjadi lebih terbuka, lebih mudah bergaul dan bersosialisasi serta menyukai aktifitas kelompok. Oleh karena itu mahasiswa terutama semester akhir akan cenderung berkepribadian ekstrovert. Individu dengan kecenderungan ekstrovert adalah individu yang mudah bergaul, impulsif, memiliki lebih banyak kontak sosial dan frekuensi untuk bergabung dalam aktivitas kelompok, mudah bersosialisasi, menyukai pesta, memiliki banyak teman, memiliki kebutuhan untuk berbicara dengan orang lain (Jung dalam Wijaya, 2011)

Data motivasi belajar mahasiswa semester VIII PSIK FK Unud lebih banyak memiliki motivasi tinggi yaitu sejumlah 40 orang (58%), hal ini menandakan baiknya dorongan internal dan eksternal mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil tingkat motivasi belajar ini berlainan dengan studi pendahuluan sebelumnya. Mahasiswa semester akhir memang banyak yang mengalami penurunan motivasi belajar, namun dalam tingkat yang rendah. Mahasiswa semester akhir harus memiliki motivasi yang sangat kuat jika tidak ingin mengalami ketinggalan dan penyesalan di

kemudian hari. Dengan motivasi belajar yang tinggi mahasiswa semester akhir dapat lebih fokus akan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapainya (Suharto, 2009).

Setelah kedua variable diuji menggunakan uji Koefisien Kontingensi pada SPSS 16.0 *for windows* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p \leq 0,05$ ), maka diperoleh nilai  $p = 0,000$  (kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ ) dan  $r = 0,545$  sehingga  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan yang kuat antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Hasil tersebut diperkuat oleh pendapat Niven dalam Suharto (2009) yang menyatakan bahwa, kesukaan kita pada orang lain, sikap positif, daya tarik seseorang atau individu dalam melakukan tindakan di pengaruhi oleh dua hal yaitu personal dan situasional. Faktor-faktor personal yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah karakteristik kepribadian mereka. Tipe kepribadian yang berbeda-beda menjadikan seseorang mempunyai perbedaan emosi dalam suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini ditemukan juga individu yang ekstrovert cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan individu ekstrovert akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi yang dihadapinya (Wijaya, 2011). Selain karena individu introvert lebih susah menyesuaikan diri, seorang yang introvert juga lebih cepat mengalami kejenuhan (Arifianti, 2012), dimana kejenuhan ini merupakan penyebab utama penurunan motivasi belajar

pada mahasiswa semester VIII PSIK FK Unud.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Individu yang berkepribadian ekstrovert cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih kuat daripada seorang yang introvert. Berdasarkan uji statistik Koefisien Kontingensi pada program SPSS 16.0 *for windows* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p \leq 0,05$ ), maka diperoleh nilai  $p = 0.000$  dan  $r = 0.545$  sehingga  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan tipe kepribadian memiliki hubungan signifikan yang kuat dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII PSIK FK Unud.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada institusi dan staff pengajar sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu diharapkan dapat menjadi motivator yang berperan penting dalam membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya. Selain itu saran kepada mahasiswa diharapkan untuk lebih mengenal tipe kepribadiannya masing-masing, sehingga mahasiswa dapat mengantisipasi masalah-masalah yang secara potensial dapat timbul berkaitan dengan tipe kepribadiannya dalam menghadapi proses belajar mengajar. Motivasi belajar yang stabil bahkan meningkat perlu dipertahankan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, R. P. 2012. *Hubungan Antara Kecenderungan Kepribadian Ekstrovert Introvert dengan Burnout pada Perawat*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. ([http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel\\_10504145.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10504145.pdf), diakses 17 Juni 2012).
- Hakim, Thursan. 2007. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Niaga Swadaya.
- Mastuti, E. 2009. *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi Dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa*. *INSAN*, 3(7): 264-276.
- Pujadi, A. 2007. *Business & Management Journal Bunda Mulia. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi*, 3(2): 40-51.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Edisi Pertama. Jakarta: EGC.
- Suharto, D. 2009. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Motivasi Untuk Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Transfer Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (online). Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/6442/1/J210070136.pdf>, diakses 14 Januari 2012)
- Wijaya, R. S. 2011. *Perbandingan Penyesuaian Diri Mahasiswa yang Berkepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Haluoleo Kendari*, (online). Skripsi tidak diterbitkan. Kendari: Universitas Haluoleo. (<http://www.scribd.com/doc/62098182/Jurnal-Per-Banding-An-Penyediaan-Diri-Mahasiswa-Berkepribadian-Ekstrovert-Dan-Introvert>, diakses 8 Juni 2012)